

Manajemen risiko pengadaan air baku dari bendungan Juanda untuk air bersih kota Jakarta

Syarifuddin Alambai, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90295&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Efektivitas pelayanan suatu prasarana dan sarana publik sebagaimana pengadaan air bersih diukur dengan berkurangnya keterlambatan suplai air, meningkatnya kualitas air dan bertambahnya efisiensi pengelolaan perusahaan air tersebut. Permasalahan pokok adalah permasalahan aspek manajemen dalam arti luas, yang harus dilakukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelayanan sepanjang masa rencana proyek air bersih dimaksud. Perencanaan dan pelaksanaan, serta pemilihan alternatif pengembangan biasanya dilakukan dengan metode yang umum dilakukan yaitu studi kelayakan, disain detail dan pengawasan teknis. Namun dengan meningkatnya kompleksitas teknologi dan kesadaran masyarakat akan hak-hak mereka selaku konsumen, dampak-dampak negatif bersifat teknis maupun non teknis, termasuk masalah kesehatan, kelestarian lingkungan dan baiknya tingkat pelayanan, perlu dipelajari dengan metode manajemen risiko. Pengertian risiko selalu mencakup dua elemen yaitu frekuensi / probabilitas terjadinya dampak negatif, dan konsekuensi daripada dampak negatif tersebut. Tingkat risiko (level of risk) yang mungkin terjadi akan memberikan prioritas penanganan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Karena itu manajemen risiko adalah aplikasi secara sistematis kebijaksanaan manajemen, prosedur dan praktek terhadap tugas menganalisa, mengevaluasi dan mengontrol risiko-risiko.

Dalam penelitian ini, untuk memberikan pengadaan air baku bagi PAM DKI Jakarta, di samping Saluran Terbuka Tarum Barat yang telah ada, dibahas suatu alternatif pengaliran air dari Waduk Juanda ke DKI Jakarta, dan dilihat alternatif mana yang paling kecil dipengaruhi oleh konsekuensi-konsekuensi akibat risiko teknis, air, lingkungan dan kesehatan dan keselamatan. Metode penelitian dilakukan secara semi kuantitatif dan termasuk kategori quasi experimental, dan data kualitatif dijadikan kuantitatif dengan skala Likert.

Untuk melihat pengaruh besarnya konsekuensi terhadap kedua alternatif tersebut dilakukan analisa statistik menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Kemudian dari aspek biaya dilakukan analisa Equivalent Monetary

IV

PERPUSTAKAAN PUSAI

Value Cost dengan model Decision Tree, yang memberikan hasil mendukung alternatif yang memberikan pengaruh konsekuensi di atas.

Dari kedua alternatif penyaluran air baku dari Waduk Juanda untuk menghadapi kebutuhan tahun 2025, setelah dilakukan analisa disarankan alternatif pemasangan

sifon-sifon di sungai Bekasi, Cikarang dan Cibeet. Kemudian dibuat rencana penanganan risiko untuk alternatif yang menggunakan sifon.

Langkah pengambilan keputusan manajemen dengan melakukan manajemen risiko terlebih dahulu, diyakini akan memberikan pelayanan air bersih secara efektif terhadap PAM OKI.